

Sosialisasi Kesehatan: Kenali Vaksin Covid-19 Anak Usia 6-11 Tahun SD Inpres Antang 1 Makassar

**Tenri Ayu Adri^{1)*}, Muhammad Yusuf²⁾, Miladiarsi³⁾, Wahdaniar⁴⁾,
Ade Irma⁵⁾, Arafah Nurfadillah⁶⁾**

^{1),2)}Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Megarezky

^{3),4),5)}Program Studi S1 Sains Biomedis Fakultas Teknologi Kesehatan, Universitas Megarezky

⁶⁾Program Studi S1 Bioinformatika, Universitas Megarezky

E-mail: farmakologitenriayu@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membuat berbagai perubahan pada setiap aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi dalam bentuk sosialisasi kesehatan kepada para peserta tentang vaksin Covid-19 anak usia 6-11 tahun. Kegiatan ini dilakukan di SD Inpres Antang 1 Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dimana target peserta kegiatan adalah siswa(i) Sekolah Dasar kelas IV, V dan VI. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini yaitu metode pendekatan yang berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab terkait pengenalan vaksin Covid-19 anak usia 6-11 tahun. Selain itu, juga dilakukan mini kuis untuk mengukur tingkat pemahaman siswa(i). Melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan para siswa(i) SD Inpres Antang 1 Makassar tentang vaksin Covid-19 pada anak. Antusias siswa(i) sangat membantu jalannya kegiatan ini.

Kata kunci: anak 6-11 tahun, sosialisasi kesehatan, vaksin covid-19

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has made various changes in every aspect of life, one of which is education. This community service aims to provide knowledge and information in the form of health socialization to the participants about the Covid-19 vaccine for children aged 6-11 years. This activity was carried out at SD Inpres Antang 1 Kec. Manggala, Makassar City, South Sulawesi where the target participants of the activity were students (i) of elementary school grades IV, V and VI. The method carried out in this service is an approach method in the form of lectures, discussions, and questions and answers related to the introduction of the Covid-19 vaccine for children aged 6-11 years. In addition, a mini-quiz is also carried out to measure the level of student understanding(i). Through this activity, it can increase the knowledge of the students of SD Inpres Antang 1 Makassar about the Covid-19 vaccine in children. The enthusiasm of the students(i) is very helpful in the course of this activity.

Keywords: children 6-11 years old, health socialization, covid-19 vaccine

PENDAHULUAN

Program vaksinasi Covid-19 menjadi konsentrasi organisasi Kesehatan dunia (WHO) dan seluruh dunia. Tedros Adhanom Ghebreyesus sebagai Direktur Jenderal WHO menegaskan pentingnya komitmen politik untuk pendistribusian vaksin Covid-19 secara merata dari setiap pemimpin negara (Makarim, d. R. 2020). Pemerintah Indonesia turut serta dalam rangka mengurangi tingkat terpaparnya Covid-19. dr Reisa Brotoasmoro sebagai Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 menyatakan bahwa vaksin merupakan upaya pencegahan agar masyarakat tidak terpapar covid-19 karena sudah memiliki kekebalan tubuh atau imunitas.

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). Menurut Rothan (2020) sumber penularan kasus pertama Covid-19 dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Sejak kasus pertama muncul di Wuhan, peningkatan kasus Covid-19 terus terjadi di China setiap harinya, kemudian memuncak pada akhir Januari hingga awal Februari 2020. Pada awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi sekitarnya, kemudian bertambah hingga ke beberapa negara di sekitar China (Rokom. 2021).

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020). Kasus Covid-19 per 19 Januari 2021 di dunia sudah mencapai 96 juta kasus, dengan jumlah kasus di Indonesia sebanyak 927.380 kasus dan 26.590 orang meninggal dengan angka kematian sebesar 2,9%. Angka ini diketahui lebih besar dari angka kematian akibat Covid-19 di dunia yaitu sebesar 2,1%.(5) Sumatera Barat menyumbang 25.720 kasus dengan 569 orang meninggal (CFR = 2,2%).(6) Kasus tertinggi di Sumatera Barat berada di Kota Padang dengan jumlah 13.154 kasus positif dan 267 meninggal (CFR = 2,03%)

Penularan dan penyebaran wabah Covid-19 sampai saat ini masih sangat tinggi. Berbagai upaya dan kebijakan telah ditempuh pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penanganan penyebaran dan penularan penyakit ini. Diantaranya adalah melakukan vaksinasi

secara bertahap kepada masyarakat. Selain itu salah satu upaya dapat mengendalikan pandemi Covid-19 di masyarakat secara kelompok sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian, serta mendukung produktifitas ekonomi dan sosial, pemberian vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan strategi yang tepat pada kelompok sasaran prioritas (Martinus, 2020).

Tujuan utama vaksin adalah pembentukan *herd immunity* dan untuk mengurangi dampak buruk dari infeksi virus yang terjadi. Anak-anak maupun remaja juga termasuk kelompok yang rentan terkena Covid-19. Adanya mutasi Covid-19 varian delta menyebabkan tingkat risiko penularan Covid-19 meningkat (Marwan, 2022).

Melihat aturan pemerintah yang sudah mengharuskan anak-anak masuk sekolah dengan proses pembelajaran tatap muka maka salah satu persyaratan terlaksananya tatap muka adalah telah melakukan vaksin. Adapun pelaksanaan vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun didasari telah terbitnya rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (*Indonesian Technical Advisory Group on Immunizational/ ITAGI*) perihal kajian vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun dan sudah adanya *Emergency Use Authorization (EUA)* dari BPOM untuk penggunaan vaksin Sinovac bagi anak usia 6-11 tahun (Kemenko PMK).

Adanya vaksin Covid-19 pada anak-anak usia 6-11 tahun menimbulkan asumsi pro dan kontra di masyarakat dan para orang tua. Terdapat sikap dukungan dan juga sikap keraguan terhadap kemampuan dan keefektifan vaksin covid-19 anak-anak usia 6-11 tahun, bahkan ada beberapa orang tua menolak di lakukan vaksin pada anak (Ririn Noviyanti Putri 2020).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Kenali Vaksin Covid-19 Anak Usia 6-11 tahun SD Inpres Antang 1 Makassar”. Sasaran utama pada kegiatan sosialisasi ini yaitu para siswa(i) sekolah dasar. Kelompok tersebut diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang besar khususnya tentang vaksin Covid-19 pada anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2022 di SD Inpres Antang 1 Makassar pada pukul 10.00-12.00 WITA. SD Inpres Antang 1 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Inpres Antang 1

berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan berupa sosialisasi mengenai pengenalan vaksin Covid-19 anak usia 6-11 tahun. Adapun tujuan kegiatan ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada para peserta tentang vaksin Covid-19 anak usia 6-11 tahun sehingga nantinya dapat meningkatkan pengetahuan para siswa(i).

SD Inpres Antang 1 Makassar menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini disebabkan oleh adanya informasi yang diperoleh dari pihak Kepala Sekolah bahwa sekolah tersebut belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang pengenalan vaksin Covid-19 anak usia 6-11 tahun. Adanya informasi tersebut maka dapat digunakan oleh tim dosen pengabdian masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan informasi dan pemahaman terkait pengenalan vaksin Covid-19 anak usia 6-11 tahun lebih lanjut.

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan SD Inpres Antang 1 Makassar. Kemudian dilakukan analisis dari permasalahan yang dihadapi di sekolah tersebut. Langkah selanjutnya yaitu upaya pencarian solusi dari permasalahan dihadapi. Metode penyelesaian masalah yang dilakukan berupa kegiatan sosialisasi. Persiapan dari kegiatan PKM ini adalah membentuk kepanitiaan kemudian perancangan materi yang meliputi definisi vaksin dan vaksinasi, kenali penyakit Covid-19 dan vaksin yang digunakan pada anak usia 6-11 tahun. Adapun metode pendekatan yang dilakukan berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Lalu ditutup dengan pemberian doorprize.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta maka kami berikan solusi sesuai dengan kesepakatan yang telah dilakukan dengan mitra, dalam hal ini pihak Kepala Sekolah. Penyelesaian masalah tersebut dilaporkan dalam bentuk luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang pertama yaitu mengenai informasi dan pengetahuan terkait pengenalan vaksin dan vaksinasi pada anak. Kemudian luaran PKM yang kedua yaitu pengenalan vaksin Covid-19 anak usia 6-11 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan dengan judul “Kenali Vaksin Covid-19 Anak Usia 6-11 Tahun di SD Inpres Antang 1 Makassar” telah berhasil dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2022 pada pukul 10.00 sampai selesai. Jumlah

anak sekolah yang hadir pada waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut berjumlah adalah 90 orang. Antusias siswa(i) sangat membantu jalannya kegiatan ini. Dari kegiatan yang dilakukan di dapatkan ada beberapa siswa(i) yang aktif dan bertanya serta keingin tauan mereka tentang vaksin covid-19 tersebut sampai isu-isue yang beredar di media juga ditanyakan siswa(i).

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi, kami melakukan pengambilan data terkait jumlah siswa(i) yang sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19 dan yang belum mendapatkan vaksinasi. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengetahuan para siswa(i) SD Inpres Antang 1 Makassar tentang vaksin Covid-19 pada anak dan adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik sehingga kedepannya seluruh siswa(i) SD Inpres Antang 1 Makassar dapat melakukan vaksinasi Covid-19.
- 2) Menjadi sumber referensi bagi peneliti lain dalam melakukan kajian tentang vaksin Covid-19 pada anak.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pengabdian dan Foto Bersama Siswa(i)

Kegiatan sosialisasi ini akan tetap dilanjutkan dalam rangka mempromosikan secara masif program vaksinasi Covid-19 pada anak. Sangat diperlukan kerja sama lintas program studi dan Pelayanan Kesehatan seperti Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit sekitar wilayah kota Makassar guna untuk menyukseskan program vaksinasi Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022. Kegiatan ini dilakukan secara langsung (tatap muka) dan masih menerapkan protokol kesehatan. Adapun peserta yang menghadiri kegiatan ini yaitu siswa(i) SD Inpres Antang 1 Makassar. Bentuk kegiatan PKM yang dilakukan berupa sosialisasi kesehatan. Sosialisasi yang dilakukan dengan memberikan materi terkait pengenalan vaksin Covid-19 anak usia 6-11 tahun. Selain itu, juga dilakukan mini kuis untuk mengukur tingkat pemahaman siswa(i). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang dijelaskan. Hal ini terlihat dari tingkat pemahaman para peserta dalam sesi diskusi, tanya jawab dan mini kuis.

Saran

Kegiatan sosialisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan atau informasi kepada masyarakat. Kegiatan PKM ini sebaiknya dilakukan di aula sekolah agar lebih banyak lagi peserta yang ikut dalam kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Megarezky, Dekan Fakultas Farmasi dan Dekan Fakultas Teknologi Kesehatan, LPPM serta Kepala Sekolah SD Inpres Antang 1 Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

covid19.go.id

Hidayat, A. A. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas. Health Books Publishing.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia

Makarim, d. R. (2020, October 13). WHO Tegaskan Vaksin COVID-19 Bisa Siap Akhir 2020. Retrieved Maret 23, 2021, from www.halodoc.com: <https://www.halodoc.com/artikel/who-tegaskan-vaksin-covid-19-bisa-siapakhir-2022>.

Martinus Aditya Pardiyanto (2020) kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan wabah covid 19. Dosen Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Semarang.

Marwan (2022) Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi C19. fakultas kedokteran universitas mulawarman.

Permenkes RI Nomor 42 tahun 2013. Penyelenggaraan Imunisasi. 2013. [online]. <https://www.google.com/search?q=Penyelenggaraan+Imunisasi.+2013&oq=Penyelenggaraan+Imunisasi.+2013&aqs=chrome..69i57.1790j0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Januari 2019.

Ririn Noviyanti Putri (2020) Indonesia dalam menghadapi pandemic covid-19. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1010>

Rokom. (2021, January 19). Survei Tunjukkan Mayoritas Masyarakat Indonesia Bersedia Menerima Vaksin COVID-19. Retrieved from sehatnegeriku.kemkes.go.id: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201117/4935712/surveitunjukkan-mayoritas-masyarakat-indonesia-bersedia-menerima-vaksin-covid-19-2>.

Rothan (2020) HA, Byrareddy SN. The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. *Journal of Autoimmunity*. 2020:102433.